

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

#### 1.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek

Saat ini, hanya kota Jakarta yang memiliki *oceanarium* yaitu *SeaWorld Ancol* dan Jakarta Aquarium yang merupakan bangunan yang memamerkan biota laut yang berkapasitas besar, hal ini tentu tidak sebanding dengan kekayaan biota laut yang ada di laut Indonesia. Indonesia sendiri adalah negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau 13.466, luas daratan 1.922.570 km<sup>2</sup> dan luas perairan 3.257.483 km<sup>2</sup>. Seaworld Ancol Indonesia awal mula dibuka pada tanggal 3 Juni 1994. Pengunjung Seaworld berjumlah 2000 orang/hari pada hari-hari biasa. Sedangkan pada hari libur, pengunjung dapat mencapai 3500-4000 orang/ hari. Sangat disayangkan seluruh pecinta satwa di Indonesia ini yang memiliki niat untuk melihat aneka satwa laut yang sebanyak itu hanya bisa mengunjungi wahana tersebut di Jakarta. Data dan informasi geospasial produk Badan Informasi Geospasial (BIG), 2015.

Pusat Penelitian Oseanografi LIPI Indonesia merupakan pusat biodiversitas kelautan dengan keanekaragaman spesies biota laut yang sangat kaya. Informasi mengenai kekayaan laut yang berlimpah tersebut menjadi tidak tersalurkan sebagai bahan edukasi bagi masyarakat luas dikarenakan Minimnya pengetahuan masyarakat akan kehidupan dunia laut, salah satunya disebabkan oleh kurangnya sarana pendukung yang mampu memberikan informasi secara jelas dan orisinal mengenai kehidupan laut beserta isinya.

Minimnya pengetahuan masyarakat akan kehidupan dunia laut yang mempunyai banyak sekali ilmu maka muncul keinginan untuk merancang sebuah tempat edukatif yang dapat memberikan banyak pengetahuan dunia kelautan bagi masyarakat, yakni dengan menciptakan sebuah *Oceanarium* yang mengedukasi. Yogyakarta adalah daerah yang mungkin dapat menjawab adanya pembangunan tempat wisata yang edukatif ini. Dari pertumbuhan wisatawan yang datang ke Yogyakarta selalu meningkat tiap tahunnya. Berikut tabel pertumbuhan kunjungan wisatawan ke DIY tahun 2012-2016.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Ke DIY tahun 2012-2016

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	Pertumbuhan (%)
2012	197,751	16.62	2,162,422	50.36	2,360,173	46.80
2013	235,893	19.29	2,602,074	20.33	2,837,967	20.24
2014	254,213	7.77	3,091,967	18.83	3,346,180	17.91
2015	308,485	21.35	3,813,720	23.34	4,122,205	23.19
2016	355,313	15.18	4,194,261	9.98	4,549,574	10.37

Sumber : Buku Statistik Kepariwisata DIY 2016

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wilayah daratan dengan topografi berbukit dan bergunung, yang berada pada ketinggian antara 0 - 2.910 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini memiliki perairan umum yang berupa sungai dan telaga. Iklim Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk tropis basah dengan curah hujan yang cukup tinggi setiap tahunnya antara 1.660 - 2.500 milimeter. Suhu udara beragam antara 26,5° Celsius - 28,8° Celsius Dengan kata lain Yogyakarta memiliki temperatur yang cukup baik untuk wisata, pertanian dan lain sebagainya. Disamping itu, kondisi di

Yogyakarta mengundang banyak wisatawan untuk kegiatan rekreasi dan pariwisata pula.

Ketertarikan masyarakat Indonesia yang berkunjung ke Yogyakarta terhadap satwa atau makhluk hidup sangat besar hal ini di tunjukan dengan adanya data pengunjung yang mengunjungi kebun binatang Gembira Loka di Yogyakarta dengan angka yang tinggi sebanyak 1,6 juta pengunjung dari data tahun 2016.

Tabel.1.2 Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata di Kota Yogyakarta tahun 2016

Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata di Kota Yogyakarta Tahun 2016 ( per Bulan )																
C. KAMPUNG WISATA & OBYEK WISATA LAINNYA																
No	Obyek Wisata	Wisatawan	Tahun 2016												Jumlah	
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des		
KOTA YOGYAKARTA																
1	Kampung wisata Dipowinatan	Wisman	32	22	28	44	22	-	78	7	40	19	16	3	311	
		Wisnus	-	-	36	-	-	-	40	-	-	-	-	-	-	156
		Jumlah	32	22	64	44	102	-	118	7	40	19	16	3	467	
2	Taman Pintar	Wisman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Wisnus	130,174	75,816	106,275	71,045	140,937	39,036	78,907	27,671	44,311	65,722	71,820	185,997	1,037,711	
		Jumlah	130,174	75,816	106,275	71,045	140,937	39,036	78,907	27,671	44,311	65,722	71,820	185,997	1,037,711	
3	Gembira Loka	Wisman	149	93	132	142	293	53	205	82	84	103	86	235	1,657	
		Wisnus	148,658	92,679	132,216	141,858	292,474	52,843	204,929	81,945	84,030	102,760	86,376	235,006	1,655,774	
		Jumlah	148,807	92,772	132,348	142,000	292,767	52,896	205,134	82,027	84,114	102,863	86,462	235,241	1,657,431	
4	Kebun Plasma Nutfah	Wisman	-	-	6	-	6	4	-	25	-	30	15	13	99	
		Wisnus	657	692	710	834	924	950	970	995	1,015	1,120	1,136	1,200	11,203	
		Jumlah	657	692	716	834	930	954	970	1,020	1,015	1,150	1,151	1,213	11,302	
Jumlah	Wisman	181	115	166	186	321	57	283	114	124	152	117	251	2,067		
	Jumlah	279,489	169,187	239,237	213,737	434,415	92,829	284,846	110,611	129,356	169,602	159,332	422,203	2,704,844		
Jumlah wisatawan ke DTW Kota Yogyakarta per Bulan	Wisman	14,471	16,201	15,030	14,390	18,654	15,256	31,803	40,741	26,375	23,021	14,858	18,681	249,481		
	Wisnus	499,740	349,941	424,384	382,966	710,728	196,995	571,618	283,318	289,133	369,596	359,213	833,839	5,271,471		
	Jumlah	514,211	366,142	439,414	397,356	729,382	212,251	603,421	324,059	315,508	392,617	374,071	852,520	5,520,952		

Sumber: Data kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata dari Pengelola Objek Wisata dan Dinas Kebudayaan DIY

Sumber : Buku Statistik Kepariwisataaan DIY 2016

Seperti pengembangan kegiatan wisata di DIY termuat didalam Visi Pembangunan DIY pada Tahun 2025 yang kemudian dijabarkan didalam misi bahwa perlunya mewujudkan kepariwisataan yang kreatif dan inovatif. Misi tersebut menjadi gambaran arah pembangunan jangka panjang DIY. Sektor wisata menjadi andalan DIY, mengingat banyak sekali potensi wisata, seperti wisata pantai, wisata budaya, wisata

kuliner, wisata sejarah, wisata spiritual, wisata pendidikan, wisata merapi, dan lain sebagainya. Lebih dari itu wisata menjadi salah satu karakteristik unik DIY

Visi Pembangunan Pariwisata DIY 2012-2025 yaitu “Terwujudnya Yogyakarta sebagai Destinasi Wisata Berkelas Dunia, Berdaya Saing, Berwawasan Budaya, Berkelanjutan, Mampu Mendorong Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat”<sup>1</sup>

Hadirnya *oceanarium* ini bertujuan untuk dapat menjadi sebuah objek wisata baru yang dapat mengedukasi masyarakat DIY dan menambah pengetahuan tentang kehidupan di dunia kelautan khususnya ikan dan dapat memahami manfaat serta keberagaman makhluk hidup. Dengan adanya *oceanarium* baru ini diharapkan mampu meningkatkan sektor pariwisata, ekonomi dan pendidikan DIY.

### **1.1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Yogyakarta memiliki berbagai lokasi wisata yang tiap tahunnya pengunjungnya selalu meningkat, banyak pelajar dari berbagai provinsi berkunjung ke Yogyakarta untuk menempuh ilmu atau hanya sekedar berwisata. Maka dari itu Yogyakarta di sebut juga sebagai kota pelajar dan kota wisata. Salah satu tempat favorit wisatawan yang datang ke Yogyakarta adalah wisata Kebun Binatang dan Wisata Pantai yaitu di Pantai Selatan Yogyakarta, berekreasi bersama keluarga. Namun sayang wisatawan yang berkunjung ke pantai di DIY tidak bisa melihat satwa yang ada di pantai dikarenakan arus yang deras dan tidak dianjurkan untuk berenang di area pantai selatan, wisatawan hanya bisa menikmati pemandangan laut pantai selatan. Pendidikan mengenai kekayaan laut di Indonesia yang selama ini hanya didapatkan di sekolah dinilai kurang efektif tanpa melihat langsung wujud dari aneka biota laut, oleh karena

---

<sup>1</sup> [http://bappeda.jogjaprov.go.id/jogja\\_masa\\_depan/detail/Pengembangan-Wisata](http://bappeda.jogjaprov.go.id/jogja_masa_depan/detail/Pengembangan-Wisata)

itu untuk lebih mudah memahami laut dan isinya maka perlu adanya *Oceanarium* yang dirancang agar pengunjung dengan waktu yang singkat dan dengan mudah mendapat pengetahuan tentang kehidupan laut yang dipamerkan. *Oceanarium* ini adalah wadah untuk masyarakat yang mengedukasi sekaligus menjadi pelengkap bagi dunia pendidikan dan wisata di Yogyakarta.

*Oceanarium* yang ada akan dirancang di kawasan Gembira Loka ini adalah salah satu upaya untuk mengenalkan keberagaman dan keindahan biota bawah laut Indonesia, karena saat ini belum ada wisata di Jogja yang khusus untuk mengenalkan keanekaragaman dan kekayaan alam bawah laut Indonesia khususnya ikan. Adanya *Oceanarium* di Kawasan Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta ini diharapkan akan menambah wahana objek wisata baru. Pengunjung yang selama ini hanya menikmati satwa darat yang ditampilkan disana, Pengunjung juga dapat menikmati wahana baru khusus membahas satwa laut khususnya ikan dengan berbagai macam jenis satwa ikan air tawar maupun ikan air asin. Pengunjung tidak hanya berwisata namun juga dapat teredukasi tentang kehidupan kelautan yang ada di laut Indonesia ini dengan mengunjungi *Oceanarium* ini.

*Oceanarium* yang ada di Indonesia saat ini berada di Jakarta yaitu Sea World yang terletak di kompleks Taman Impian Jaya Ancol Jakarta, inilah satu satunya akuarium air laut pertama dan terbesar di Indonesia. Area Seaworld seluas 3 hektar dengan luas bangunan utama 4.500m<sup>2</sup> berisi berbagai macam ruang akuarium, lorong antasena (lorong bawah air), perpustakaan, museum, terapi ikan, teater, komputer edukatif layar sentuh berisi informasi berbagai spesies di Seaworld dan berbagai macam fasilitas pelengkap untuk pengunjung, seperti tempat makan, toko souvenir, dan ruang serbaguna. Bangunan ini tampil

dengan gaya festifal, dengan warna-warna cerah dan dekoratif mencerminkan sebuah bangunan yang menjual imajinasi dan keceriaan. Bangunan ini mengambil analogi kapal dan mengambil unsur kelautan yang detail. Contohnya menara di puncak bangunan merupakan adaptasi mercusuar, gelombang laut yang di adaptasikan pada dinding yang bergelombang, unsur laut juga tampil pada sculpture dan tata lansekap.<sup>2</sup>

*Oceanarium* yang akan dirancang di kawasan kebun binatang Gembira Loka ini akan mengedukasi para pengunjung dengan penataan ruang dalam dengan membagi ruang display ikan berdasarkan taksonominya. Ruang display akan dibagi menjadi beberapa zona, dan mewadahi aneka jenis ikan, akan terdapat bermacam ikan yang akan dibagi menjadi tema-tema yang menarik berdasarkan pengolongan taksonominya. Pengunjung akan digiring melewati zona-zona berdasarkan taksonomi ikan yang terdisplay. Penggunaan teknologi seperti komputer layar sentuh dan hologram akan diterapkan agar pengunjung mudah dan cepat mendapatkan informasi mengenai satwa yang di pameran. Tidak hanya ikan hidup yang di display ada juga replika, fosil dan awetan dari satwa laut yang tidak pernah atau jarang terlihat oleh manusia dan ada juga awetan dari satwa yang sudah diawetkan untuk kepentingan edukasi. *Oceanarium* yang akan dirancang juga memiliki berbagai fasilitas pendukung seperti toko souvenir, tempat makan, ruang teater, ruang main anak, berbagai sarana edukasi dan ruang sebagona yang dapat di gunakan untuk pameran atau pertunjukan.

---

<sup>2</sup> Sumber : Ancol.com

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud rancangan *Oceanarium* yang dapat mengedukasi para pengunjung dengan pembagian zonasi berdasarkan taksonomi benda pamer ?

## 1.3 Tujuan dan Sasaran

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini dimaksudkan sebagai berikut:

Mewujudkan rancangan *Oceanarium* yang dapat mengedukasi tentang pengetahuan kehidupan dunia air laut dan air tawar berdasarkan taksonominya.

### 1.3.2 Sasaran

Terwujudnya rancangan *Oceanarium* di Yogyakarta yang mampu memenuhi sasaran sebagai berikut:

- Mendapatkan penataan ruang dalam dan luar melalui tema-tema dari zonasi berdasarkan taksonomi ikan .
- Menganalisis pengertian dari taksonomi

## 1.4 Metode Studi

### 1.4.1 Pola Prosedural

Pada perancangan kali ini pola prosedural yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi Literatur

Mencari data tertulis dari berbagai sumber literatur mengenai data-data dan mengkaji teori yang berkaitan dengan perancangan serta syarat-syarat tata letak dan standar ruang dalam *Oceanarium*, pola kegiatan dalam, teori ruang pameran untuk gunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan *Oceanarium*.

## 2. Survei

Mencari data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke *Oceanarium* yang ada dan pengamatan pada site dan kawasan sekita site serta tempat-tempat yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Oceanarium*. Teknik fotografi akan digunakan untuk mengumpulkan informasi visual yang didapat.

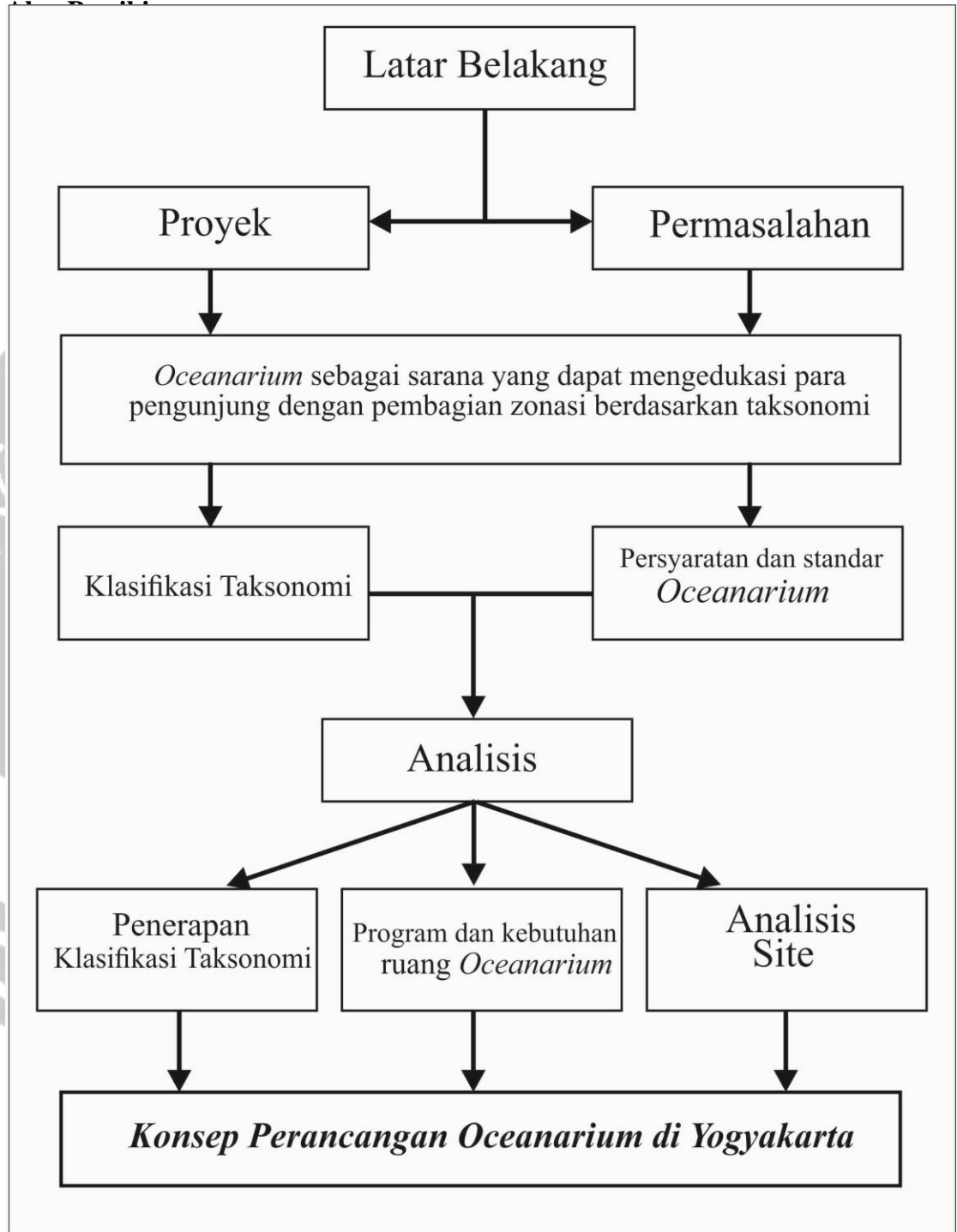
## 3. Wawancara

Mencari informasi dan data dengan cara tanya jawab dengan pihak terkait dengan Wisata ikan hias, baik dari pengelola *Oceanarium* maupun penggemar ikan hias .

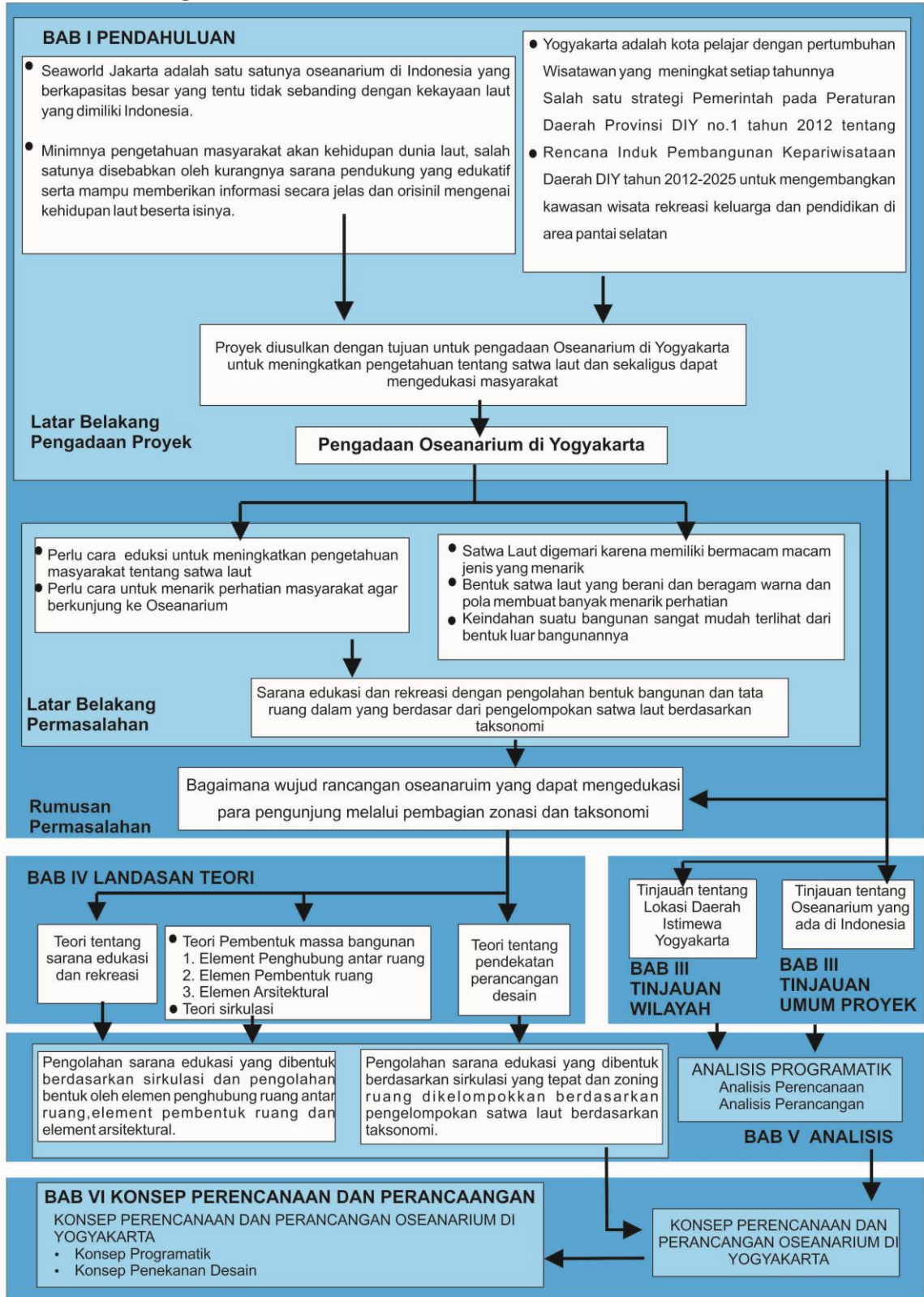
### 1.4.2 Analisis

Metode yang digunakan untuk membahas permasalahan adalah metode berfikir deduktif,yaitu dengan landasan teori dasar tentang bentuk dan penataan tampilan bangunan,penataan massa bangunan,penataan ruang dalam dan luar yang di gunakan sebagai acuan mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam perancangan *Oceanarium* di Yogyakarta.





## 1.4.4 Tata Langkah



#### 1.4.5 Keaslian Penulisan

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun	Perguruan Tinggi	Fokus
1	Sanjaya,Edo Anugra	<i>Oceanarium</i> di Kawasan Wisata Pantai Parangtritis ,2015	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Mewujudkan bangunan <i>Oceanarium</i> di Kawasan Wisata Pantai Parangtritis yang memberikan suasana rekreatif dan edukatif berdasarkan pendekatan psikologi Arsitektur
2	Wijaya, Hendra	<i>Oceanarium</i> di Pantai Krakal ,2005	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Mewujudkan bangunan <i>Oceanarium</i> di pantai Krakal yang mentransformasi karakteristik pasang-surut di zona intertidal
3	Vanessa	<i>Oceanarium</i> Bengkulu,2016	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Mewujudkan bangunan <i>Oceanarium</i> di Bengkulu yang mampu menampung berbagai aktifitas rekreasi dan edukasi yang berlandaskan pada konsep Arsitektur Metafora

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya ilmiah ini, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab dan sub-sub bab yang berisi mengenai proses perencanaan dan perancangan *Oceanarium* di Yogyakarta, dengan rincian:

### **BAB 1      Pendahuluan**

Berisi tentang topik/lingkup kajian, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang studi, metode studi, dan sistematika penulisan, referensi/tinjauan pustaka, waktu pelaksanaan kerja praktik dan spesifikasi program kerja.

### **BAB 2      Tinjauan Umum *Oceanarium* di Indonesia**

Pembahasan umum mengenai pengertian, fungsi, serta fasilitas yang disediakan di *Oceanarium* dan sarana prasarana yang menunjang. Meninjau secara umum tentang taksonomi ikan, macamnya dan karakter tiap masing-masing kelas.

### **BAB 3      *Oceanarium* di Yogyakarta**

Tinjauan secara umum kota Yogyakarta, tinjauan umum daerah DIY dan aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan DIY serta lokasi pemilihan site. Tinjauan mengenai kepemilikan *Oceanarium*, kerjasama yang dilakukan, serta fasilitas dan program yang diterapkan.

### **BAB 4      Landasan Teori**

Berisi tentang teori-teori arsitektur yang berhubungan dengan tata ruang luar dan tata ruang dalam, serta tinjauan pustaka mengenai suasana edukatif serta arsitektur yang mendukung analisis untuk pemecahan masalah.

### **BAB 5      Analisis Perencanaan dan Perancangan**

Berisi tentang kajian-kajian yang berkaitan dengan penerapan taksonomi pada *Oceanarium*, analisis pelaku, analisis kegiatan, kebutuhan ruang dan analisa site. Menjelaskan tentang analisis

dan perbandingan temuan-temuan yang didapat dari pengamatan dan pengumpulan data dengan teori yang ada. Bagian ini juga membahas analisis programatik yang berisi analisis kebutuhan spasial mengenai pengguna pada *Oceanarium*.

## **BAB 6 Konsep Perencanaan dan Perancangan *Oceanarium***

Bagian ini berisi tentang hasil kajian yang telah dilakukan di dalam bagian Analisis; substansi konsep yang ditindaklanjuti dari analisis. Bagian ini terdiri dari dua bagian yaitu konsep perencanaan dan konsep perancangan. Konsep Perencanaan membahas tentang garis besar rencana solusi bagi pewujudan rancangan *Oceanarium* sementara konsep perancangan lebih menekankan pada ‘gambaran’ rinci dan konkretisasi rencana solusi bagi pewujudan rancangan *Oceanarium* di Yogyakarta.